

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus adalah penyakit yang menyerang sistem metabolisme manusia di mana Penyakit ini disebabkan oleh gagalnya pankreas yang memproduksi insulin. Penyakit ini bisa disebut penyakit yang tidak dapat disembuhkan karena bisa bersifat kronis. Penyebabnya diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu: tipe 1, tipe 2, dan diabetes dikarenakan kehamilan (Kemenkes RI, 2020). Diabetes tipe 1 ini disebabkan nya dari penyakit yang menyerang autoimun nya Dimana terjadinya penyerangan oleh sistem kekebalan tubuhnya ke Sel Beta di pankreasnya sehingga insulin tidak dapat diproduksi lagi. pada tipe 2 hal ini terjadi insulin yang resistensi yakni sel tubuh tersebut tidaklah bisa merespon insulin secara penuh. pada diabetes secara Desisional terjadinya ini dikarenakan kadar gula darah yang meningkat dikarenakan hormon yang ada saat kehamilan yang menyebabkan insulin kerjanya menjadi terhambat (International Diabetes Federation, 2019). Yang paling banyak ditemukan adalah diabetes yang jenisnya tipe 2 yaitu lebih dari 90% dan sering terjadi pada usia 30 tahun. Diabetes yang tipe 1 biasanya terjadi sebelum seseorang berusia 30 tahun (Tahiti, 2008). Menurut IDF (2017), ada 87% sampai dengan 91% kasus diabetes adalah tipe 2.

Ditahun 2018, di Kota Samarinda orang dengan sakit diabetes memiliki posisi yang ketiga terbanyak (BPS Kota Samarinda, 2018). Prevalensinya menurut diagnosis dokter pada penduduk yang berusia 15 tahun ke atas yaitu pada usia 15 sampai 24 tahun sekitar 0,29% pada usia 25 sampai 34 tahun ada 0,31% dan 35-44 tahun yakni 2.56%.

Diabetes merupakan penyakit dengan dampak negatif salah satunya yakni terganggunya integritas kulit akibat penyumbatan pembuluh darah yang menyebabkan terjadinya ulkus diabetikum (Maghfuri ali, 2016). Ulkus

diabetes disebabkan oleh kelebihan glukosa darah dan kurangnya insulin yang diproduksi oleh tubuh, dan gula tidak dapat dikirim ke sel-sel tubuh untuk digunakan sebagai sumber energi untuk mendukung sistem organ, sehingga diorgan menjadi tidak dapat sepenuhnya berfungsi (Damaiante & Kurniawan, 2014). Tingginya glukosa yang tinggi akan Sebabkan darah menjadi pekat dan dialiran darahnya menjadi tidak baik dan hal ini bisa menjadi neuropati pada saraf tepi sehingga terjadi pengiriman oksigen dan nutrisi kejanganya menjadikan luka lambat untuk sembuh (Birkini, 2015).

Tata laksana dikasus diabetes adalah diempat pilarnya yakni dipengontrolan makanannya, diaktifitas fisiknya, pengobatannya dan edukasi yang diterimanya. Untuk dipola makannya diaturnya melalui prinsip 3 J yaitu dijenis makanannya, jumlah porsi dan jadwalnya. Hal ini dilakukan agar penderita diabet membatasi apa yang dimakannya serta jenis minumannya sehingga dapat mengurangi kadar gula didalam darahnya. Selain pengontrolan di nutrisinya tidak terlepas di aktivitas fisik karena bisa mengatur berat badannya. Pergerakan fisik sehari-hari bisa dilakukan selama 30 menit perharinya. Orang yang sakit diabetes sebaiknya mendapatkan terapi insulin secara rutin agar tidak terjadi komplikasi. selain itu edukasi perlu dilakukan edukasi agar bisa membantu terkendalinya penyakit diabetes di Indonesia (Kemenkes RI, 2020).

Penguraian dilatar belakang diatas, membuat ketertarikan penulis meneliti yang berjudul “Studi Kasus Asuhan Keperawatan Pada Klien Dewasa Dengan Diabetes di Perumahan Palaran Indah Residences Samarinda”.

B. Perumusan Masalah

Untuk diketahui selanjutnya, dilakukan kajian mendalam “Bagaimana studi kasusnya diasuhan keperawatan pada dewasa penderita diabetes di Palaran Indah Residences Samarinda”.

C. Tujuan penelitian

Penulis berkemampuan memberikan dan mempraktekkan asuhan keperawatannya ke klien usia dewasa dengan diabetes.

1. Umum

Dapatkan gambaran nyata atau pengalaman memberikan diasuhan keperawatan pasien dewasa yang sakit diabetes di Palaran Indah Residences Samarinda

2. Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian dan analisis datanya untuk klien diabetes.
- b. Dapat mendiagnosis pasien menderita diabetes
- c. Bisa ditetapkannya rencana atau intervensi keperawatannya.
- d. Diberikannya implementasi secara tepat.
- e. Pasien diabetes bisa dievaluasi dari hasil asuhan keperawatannya yang telah diberikannya.
- f. Senam Janu Sirsasana Yoga dapat dianalisa dengan baik.

D. Manfaat penelitian

1. Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan atau mutu asuhan keperawatan khususnya yang berkaitan dengan diberikannya asuhan keperawatannya pada pasien diabetes mellitus. Sebagai tinjauan pustaka bagi mereka yang perlu melakukan dipenelitian disatu bidang.

2. Praktis

a. Peneliti/mahasiswa

Hasil dipenelitian ini diharapkan dapat menggunakan pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman nyata dalam memberikan perawatan diabetes dan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terutama cara mengelola diabetes.

b. Pasien dan keluarganya

Untuk membantu mereka mengatasi masalah yang timbul akibat diabetes agar dapat mengambil tindakan untuk menurunkan kadar gula darahnya.